

1.) Pembagian Dividen (Pre dan Post akuisisi)

Data:

- laba ditahan saat akuisisi = 300.000
- laba tahun 2024 = 200.000
- Total laba tersedia = 500.000
- Dividen dibayar = 120.000

Proporsi:

- Pre - akuisisi = $300.000 / 500.000 = 60\%$
- Post - akuisisi = $200.000 / 500.000 = 40\%$

a. Dividen dari laba sebelum akuisisi

$$60\% \times 120.000 = \text{Rp } 72.000$$

b. Dividen dari laba setelah akuisisi

$$40\% \times 120.000 = \text{Rp } 48.000$$

2.) Jurnal PT Alpha (Metode ekuitas)

kepemilikan = 80%

$$\text{Dividen diterima} = 80\% \times 120.000 = 96.000$$

Jurnal

Kas	96.000
Investasi pada PT Beta	96.000

* Dalam metode ekuitas, dividen mengurangi nilai investasi bukan pendapatan

3.) Eliminasi dalam konsolidasi

- ↳ Dividen PT Beta ke PT Alpha adalah transaksi internal, jadi harus dieliminasi. Dividen tidak diakui sebagai pendapatan dan tidak memengaruhi laba konsolidasi, namun hanya sebagai distribusi laba yang memengaruhi ekuitas secara penyesuaian akun investasi.

4.) Analisis dampak kesalahan Perlakuan Dividen

- ↳ Jika dividen salah dicatat sebagai pendapatan, maka laba konsolidasi akan menjadi terlalu tinggi (overstated). Selain itu nilai investasi pada entitas anak juga menjadi tidak akurat, karena seharusnya dividen mengurangi investasi. Akibat ekuitas kelompok usaha juga di sajikan tak wajar. Hal ini dapat menyesuaikan pengungkapan laporan keuangan karena mencerminkan kinerja lebih baik dan kondisi sebenarnya.